

---

# ANALISIS PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL*, *CASH CONVERSION CYCLE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Antonia Yusi Kaurina**

Email: antoniayusikaurina98@gmail.com  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle* dan *Leverage* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kedalam index LQ45 dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu studi dokumenter berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity*, *cash conversion cycle* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sedangkan *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Growth*, *Wokring Capital*, *Conversion*, *Leverage*, *Cash*.

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam operasionalnya memerlukan dana atau modal. Modal yang diperlukan oleh perusahaan dapat berupa kas. Kas merupakan aset likuid yang dimiliki oleh perusahaan berupa uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) maupun kas yang tersimpan di bank. Kas juga memiliki keuntungan utama yaitu lebih mudah diakses apabila suatu saat dibutuhkan untuk mengantisipasi pengeluaran dalam keadaan mendesak.

Sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pasti membutuhkan ketersediaan dana atau kas dalam jumlah tertentu yang wajib dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Cash holding* mencerminkan kas dan setara kas atau ketersediaan kas dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari seperti untuk membayar gaji, membeli bahan baku, membayar utang dan lainnya. *Growth opportunity* merupakan kesempatan yang dimiliki oleh

---

perusahaan untuk bertumbuh di masa depan. Kesempatan bertumbuh yang dimaksud adalah kesempatan untuk berinvestasi. *Net working Capital* merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tujuan dari pengelolaan modal kerja yang baik yaitu sebagai sarana agar perusahaan dapat beroperasi secara baik dengan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam operasionalnya sebuah perusahaan perlu untuk memperhitungkan waktu untuk memperoleh kasnya kembali. Semakin lama waktu *cash conversion cycle*, maka akan semakin lama juga perusahaan untuk memperoleh kas kembali. Sedangkan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung menggunakan *cash holding* untuk melunasi hutang yang dimiliki. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle* dan *leverage* terhadap *cash holding* perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. *Cash Holding***

Kas merupakan bagian aset yang sifatnya likuid dan dapat digunakan sebagai alat transaksi yang berupa uang tunai. Ketersediaan kas (*Cash holding*) sangat dibutuhkan oleh banyak orang karena dapat digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan sehari-hari. Kas juga dibutuhkan oleh perusahaan karena dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, kas harus dikelola dalam kondisi yang optimal.

Menurut Harjinto dan Martono (2012: 121): kas merupakan komponen paling penting dalam melakukan operasional perusahaan karena kas dibutuhkan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar pajak dan juga untuk melunasi utang perusahaan. Apabila sebuah perusahaan kekurangan kas maka perusahaan tersebut tidak bisa menjalankan aktivitas operasionalnya.

### **2. *Growth Opportunity***

*Growth Opportunity* merupakan peluang bagi perusahaan untuk bertumbuh di masa depan. Menurut Yuniningsih (2018: 44): *growth* (pertumbuhan) merupakan rasio

---

yang digunakan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan yang semakin bertumbuh pasti memiliki kondisi keuangan yang baik hal ini dapat dilihat dari jumlah aset setiap tahunnya. Pertumbuhan aktiva perusahaan dapat menjadi ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dimasa depan.

Pertumbuhan perusahaan (*growth Opportunity*) dapat menentukan seberapa jauh perusahaan dapat tumbuh di masa depan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan sangat membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan investasinya. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan cepat harus dapat meningkatkan aktivitya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat sangat membutuhkan dana yang cukup.

H<sub>1</sub>: *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

### 3. *Net Working Capital*

*Net working capital* (modal kerja bersih) sangat penting bagi perusahaan dalam membantu kegiatan didalam perusahaan. Menurut Sudana (2019): Modal Kerja bersih atau *net working capital* merupakan selisish antara aktiva lancar dan hutang lancar. Modal kerja ini dapat digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Jadi yang dapat dikatakan modal kerja bersih adalah modal kerja yang hanya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan bukan untuk melunasi hutang.

*Net working capital* atau modal kerja bersih sangat berperan penting bagi perusahaan dalam membantu kegiatan operasional. Tujuan dari pengelolaan modal kerja yang baik yaitu sebagai sarana agar perusahaan dapat beroperasi secara baik dengan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2016): *net working capital* dapat diartikan sebagai ukuran dari utang perusahaan yang bersumber pendapatan bersih, kenaikan utang tidak lancar, kenaikan ekuitas, dan penurunan aset tidak lancar.

Modal kerja bersih dapat diartikan sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi *cash holding* didalam perusahaan. Menurut Yuniningsih (2018: 111): modal kerja bersih diartikan sebagai sejumlah aset yang digunakan untuk membiayai kegiatan operaional

---

perusahaan setiap harinya. Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya pasti membutuhkan dana atau modal yang cukup untuk mendukung investasinya.

H<sub>2</sub>: *Net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

#### 4. *Cash Conversion Cycle*

*Cash conversion cycle* atau siklus konversi kas digunakan oleh perusahaan dalam mengukur waktu untuk mengubah persediaan dari hasil operasi ke dalam bentuk kas. Menurut Fahmi (2016): *cash conversion cycle* berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat mengeluarkan kas sesuai waktunya. Jika waktu yang digunakan lebih singkat maka akan lebih efisien.

Siklus konversi kas yang baik apabila waktu yang diperlukan untuk mengubah persediaan menjadi kas lebih pendek. Menurut Yuniningsih (2018: 116): siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) merupakan perhitungan lamanya waktu yang digunakan perusahaan untuk memperoleh kas kembali dari hasil operasionalnya. Apabila waktu yang digunakan semakin singkat maka perusahaan akan cepat juga untuk memperoleh kas nya kembali.

H<sub>3</sub>: *Cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

#### 5. *Leverage*

*Leverage* merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Fahmi (2011): *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Menurut Sudana (2015): *Leverage* merupakan proporsi utang yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur besarnya pendanaan yang bersumber dari pihak luar. Besarnya proposi dana (utang) yang berbeda antar setiap perusahaan dapat muncul akibat adanya penggunaan aktiva dalam operasinya yang dapat menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Apabila semakin tingkat utang maka akan semakin kecil pula kas yang disimpan di perusahaan.

*Leverage* menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Menurut Harahap (2018: 306): *leverage* digunakan untuk mencerminkan seberapa besarnya jumlah proposi utang perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Apabila jumlah utang lebih besar maka semakin kecil jumlah kas yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *debt to asset ratio (DAR)* yang digunakan untuk membandingkan antara

---

seberapa besar total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

H<sub>4</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

## METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumenter berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan yang ditarik menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasika, analisis regresi linear berganda, uji *f* dan uji *t*. Berikut ini rumus untuk mengukur variabel dalam penelitian ini:

### 1. *Cash holding*

Menurut Riyadi (2018: 59) *cash holding* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. *Growth opportunity*

Rumus untuk menghitung *growth opportunity* menurut menurut Mulyani (2017: 59) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

### 3. *Net working capital*

Pengukuran yang digunakan untuk *net working capital* menurut Kafayat, Rehman dan Farooq (2014: 38) sebagai berikut:

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Cash conversion cycle

Pengukuran *cash conversion cycle* (siklus konversi kas) menurut Margaretha (2011: 30) sebagai berikut:

$$CCC = ICP + RCP - PDP$$

Keterangan:

$$(1) \text{ Inventory Conversion Period} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Hpp}/365}$$

$$(2) \text{ Receivable Conversion Period} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

$$(3) \text{ Payables Deferral Period} = \frac{\text{Utang}}{\text{HPP}/365}$$

#### 5. Leverage

Menurut Kasmir (2018: 156) *leverage* dapat diukur menggunakan *debt to assets ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}}$$

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**TABEL 1**  
**HASIL UJI STATISTIK DESKRITIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GOP	115	-.9732	38.0751	.462287	3.5468125
NWC	115	-6.0173	.4765	.117257	.5995183
CCC	115	-63678.6830	18084.3242	-335.830529	6997.0707305
LV	115	.0572	21.0661	.670029	1.9390383
CH	115	.0078	.3525	.142056	.0825079
Valid N (listwise)	115				

Berdasarkan pada Tabel 1 hasil uji statistik deskriptif pada variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, *leverage* dan *cash holding*.

Diketahui bahwa jumlah data valid N sebanyak 115 dengan variabel yang memiliki nilai terendah (minimum) terdapat pada variabel *cash conversion cycle* sebesar -

63678, 6830 dan variabel yang memiliki nilai tertinggi (maksimum) terdapat di variabel *growth opportunity* sebesar 38,0751, namun diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada beberapa variabel memiliki angka lebih kecil dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penyebaran data yang kurang baik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

**TABEL 2**  
**UJI ASUMSI KLASIK**

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i> <i>Kolmogorof Smirnov Z</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Sig.</i>	<i>Runt Test</i>
	0,200				0,778
<i>GOP</i>		0,999	1,001	0,207	
<i>NWC</i>		0,999	1,001	0,889	
<i>CCC</i>		1,000	1,000	0,729	
<i>LV</i>		0,999	1,001	0,232	

Berdasarkan Tabel 2 uji asumsi klasik yang dilakukan untuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa pada hasil pengujian normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* dihasilkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka nilai berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui Uji Multikolinearitas yang dilihat pada nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel yaitu sebesar 0,999, 0,999, 1,000 dan 0,999 nilainya lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai *VIF* dari masing-masing variabel yaitu sebesar 1,001, 1,001, 1,000 dan 1,001 yang nilainya kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar setiap variabel bebas.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle* dan *leverage* secara berturut-turut yaitu 0,207, 0,899, 0,729 dan 0,232 lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada nilai residual.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui hasil uji autokorelasi dengan metode runt test dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,778 lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan tidak ada terjadinya masalah autokorelasi.

### 3. Uji F (Uji Kelayakan)

**TABEL 3  
HASIL UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	4	.018	2.898	.025 <sup>b</sup>
	Residual	.702	110	.006		
	Total	.776	114			

a. Dependent Variable: CH

b. Predictors: (Constant), LV, CCC, NWC, GOP

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian uji pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, dan *leverage* terhadap *cash holding* layak untuk dilakukan.

### 4. Analisis Pengaruh dan Hasil Penelitian

**TABEL 4  
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.145	.008		17.916	.000
GOP	-.003	.002	-.147	-1.622	.108
NWC	.028	.012	.207	2.277	.025
CCC	-1.031	.000	-.009	-.096	.923
LV	-.007	.004	-.175	-1.926	.057

a. Dependent Variable: CH



---

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji analisis regresi linear berganda dilihat pada nilai *Unstandardized Coefficients* (B) maka nilai persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,145 - 0,003X_1 + 0,028X_2 - 1,031X_3 - 0,007X_4 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,145 dapat menunjukkan bahwa nilai jika nilai variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle* dan *leverage* nilainya nol maka *cash holding* akan bernilai positif sebesar 0,145.

Nilai koefisien *growth opportunity* memiliki nilai negatif sebesar 0,003 dapat diartikan jika *growth opportunity* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan *cash holding* menurun sebesar 0,003 satuan dengan asumsi apabila variabel independen lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien *net working capital* memiliki nilai positif sebesar 0,028 dapat diartikan bahwa jika *net working capital* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka dapat menyebabkan *cash holding* bertambah sebesar 0,028 satuan dengan asumsi apabila variabel independen lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien *cash conversion cycle* memiliki arah negatif sebesar 1.031 dapat diartikan bahwa jika *cash conversion cycle* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan *cash holding* menurun sebesar 1,031 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien *leverage* memiliki nilai negatif sebesar 0,007 dapat diartikan bahwa jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka dapat menyebabkan *cash holding* menurun sebesar 0,007 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya masih bernilai tetap.

## 5. Pembahasan Hasil Uji t dan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,108

---

lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,003. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama yakni *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* sehingga hipotesis penelitian pertama ditolak.

2. Analisis Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Pengujian hipotesis yang kedua dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel *net working capital* terhadap *cash holding*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,028. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen kedua yakni *net working capital* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding* sehingga hipotesis penelitian kedua diterima.

3. Analisis Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding*

Pengujian hipotesis yang ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh negatif dari variabel *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi 0,923 lebih besar dari 0,05 sedangkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 1,031. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen ketiga yakni *cash conversion cycle* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* sehingga hipotesis penelitian ketiga ditolak.

4. Analisis Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Holding*

Pengujian hipotesis yang keempat dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh negatif dari variabel *leverage* terhadap *cash holding*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,007. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen keempat yakni *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* sehingga hipotesis penelitian keempat ditolak.

---

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mempertimbangkan kembali untuk memilih variabel *growth opportunity*, *cash conversion cycle* dan *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan, Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Harjinto, Agus, dan Martono. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISIA, 2012.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kafayat, Atif., Khalil Ur Rehman dan Farooq M. "Factors Affecting Corporate Cash Holding Of Non-Financial Firms In Pakistan." *AUD(E: Acta Universitatis Danubius(Economica)*, vol.10,no.3 (2014), pp. 35-43.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyani, Hani Sri. "analisis struktur modal berdasarkan growth opportunity, profitabilitas, efektifitas tax rate dan asset tangibility (studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015)." *Jurnal ilmiah manajemen & akuntansi*, vol.4,no.2 (Juli-Desember 2017), pp. 55-67.
- Riyadi, Wulan. "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, vol.5,no.1 (Januari-Juni 2018), pp.57-66.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Yuniningsih. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018.